



# Panduan Praktik Lapangan

Program Studi Konseling Pastoral



## **KATA PENGANTAR**

Panduan Praktik Lapangan Program Studi Konseling Pastoral disusun untuk menjadi acuan utama bagi mahasiswa dalam melaksanakan praktik di sekolah dan lembaga sosial. Dokumen ini memberikan arahan mengenai tahapan, tugas, dan tanggung jawab selama pelaksanaan praktik lapangan. Mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan teori konseling pastoral dengan pengalaman nyata di lapangan. Panduan ini membantu memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan standar akademik dan etika profesi.

Panduan ini mencakup informasi tentang persyaratan administrasi dan akademik yang harus dipenuhi mahasiswa. Mahasiswa semester VII yang telah lulus mata kuliah wajib dapat menggunakan panduan ini untuk mempersiapkan diri. Penjelasan tentang pembekalan dan pengarahan dari dosen pembimbing juga disertakan untuk memberikan gambaran yang jelas. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami ekspektasi dan prosedur sebelum memulai praktik.

Pelaksanaan praktik lapangan di sekolah mencakup layanan dasar, peminatan dan perencanaan, responsif, dan dukungan sistem berbasis nilai-nilai Kristen. Di lembaga sosial seperti rumah sakit atau panti rehabilitasi, mahasiswa memberikan pendampingan spiritual dan emosional. Panduan ini merinci langkah-langkah untuk merancang program konseling yang relevan dengan kebutuhan konseli. Mahasiswa juga diarahkan untuk berkolaborasi dengan pihak sekolah atau lembaga demi keberhasilan kegiatan.

Panduan ini menekankan pentingnya refleksi dan evaluasi selama dan setelah praktik lapangan. Mahasiswa diwajibkan menyusun laporan reflektif yang menganalisis pengalaman dan pembelajaran mereka. Proses ini membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi sebagai konselor pastoral maupun guru bk yang berempati. Panduan ini menjadi alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Dengan adanya panduan ini, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan praktik lapangan dengan percaya diri dan profesional. Dokumen ini menjadi jembatan antara teori akademik dan aplikasi praktis di lapangan. Program Studi Konseling Pastoral berharap panduan ini mendukung pembentukan konselor pastoral dan guru bk yang kompeten. Semoga panduan ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam memberikan pelayanan yang berlandaskan iman dan kasih.

Kubu Raya, 15 November 2025

Albertus Hengka Nove, M.Pd.

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	3
C. Manfaat.....	5
D. Metode .....	6
E. Persyaratan .....	7
BAB 2 PETUNJUK TEKNIS LAPANGAN .....	11
A. Tahapan.....	11
B. Tempat.....	12
C. Waktu.....	15
D. Peserta .....	16
E. Dosen Pembimbing Lapangan dan Pamong .....	17
BAB 3 PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN .....	19
A. Pembekalan .....	19
B. Pembiayaan .....	21
C. Pelaksanaan .....	23
BAB 4 PEDOMAN PELAPORAN DAN PENILAIAN .....	25
A. Jenis dan Bentuk Pelaporan .....	25
B. Sistematika Pelaporan .....	28
C. Penjelasan Sistematika Pelaporan .....	29
D. Standar Umum Tata Penulisan.....	33
E. Penilaian dan Ujian .....	34
F. Ujian Praktik.....	37
G. Pedoman Penilaian.....	38
DAFTAR RUJUKAN.....	39
LAMPIRAN.....	41
Lampiran 1 Cover Laporan Praktik Lapangan .....	42

Lampiran 2 Lembar Pengesahan .....	43
Lampiran 3 Laporan Mingguan .....	44
Lampiran 4 Laporan Bulanan .....	45
Lampiran 5 Lembar Penilaian oleh Pamong.....	46
Lampiran 6 Lembar Penilaian oleh DPL .....	48
Lampiran 7 Lembar Penilaian oleh Dosen Penguji.....	50
Lampiran 8 Lembar Penilaian Akhir oleh DPL.....	52
Lampiran 9 Berita Acara .....	53
Lampiran 10 Format Contoh Alternatif Matrik Program Semester di Sekolah.....	54
Lampiran 11 Format Contoh Alternatif Matrik Program Semester di Lembaga sosial...	58
Lampiran 12 Contoh Alternatif RPL Bimbingan Klasikal.....	60
Lampiran 13 Contoh Alternatif RPL Bimbingan Kelompok .....	62
Lampiran 14 Contoh Alternatif RPL Konseling Individu .....	64
Lampiran 15 Rekaman Wawancara Konseling Individu .....	65
Lampiran 16 Laporan Konseling Individu .....	67
Lampiran 17 Angket Evaluasi Kepuasan Layanan DPL .....	69
Lampiran 18 Angket Evaluasi Kepuasan Layanan Prodi Konseling Pastoral.....	71

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKatN) Pontianak merupakan institusi pendidikan tinggi keagamaan Katolik yang didirikan pada tahun 2006 sebagai Sekolah Tinggi Pastoral Santo Agustinus, dan resmi menjadi negeri pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 3 dan 4 Tahun 2017. Berlokasi di Jalan Parit Haji Mukhsin II Km. 2, Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. STAKat Negeri Pontianak bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam mencari, menghidupi, mempromosikan, dan menyebarkan kebenaran iman Kristiani melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Visi institusi ini adalah menjadi komunitas yang berilmu dan beriman Katolik, sementara misinya mencakup menghasilkan lulusan berkarakter Katolik, profesional, dan mampu melayani umat dengan semangat cinta kasih serta advokasi bagi kelompok marjinal.

Program Studi Konseling Pastoral jenjang Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di bidang Bimbingan dan Konseling, yang mampu berkarya secara profesional sebagai pendidik, pelayan konseling pastoral, pengembang media konseling, dan motivator di lingkungan sekolah maupun komunitas umat Katolik. Program ini menekankan pengembangan pelayanan bimbingan dan konseling pastoral yang berlandaskan pada teologi Katolik.

Program Praktik Lapangan merupakan komponen esensial dalam program ini, terutama pada semester VII, di mana mahasiswa menerima pembekalan intensif sebelum pelaksanaan. Program Praktik Lapangan dirancang sebagai mata kuliah wajib yang mengintegrasikan teori dengan aplikasi langsung di lapangan, seperti di sekola dan Lembaga sosial. Kegiatan ini mencakup praktik pemberian layanan bimbingan dan konseling pastoral yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pelayan umat yang tangguh, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan zaman. Pembekalan Praktik Lapangan biasanya dilaksanakan selama periode tertentu untuk mempersiapkan mahasiswa semester VII sebelum terjun ke lapangan.

Praktik Lapangan di Program Studi Konseling Pastoral STAKat Negeri Pontianak didasarkan pada prinsip iman Katolik dan akal budi, sebagaimana tercermin dalam visi dan misi institusi. Prinsip iman Katolik (iman) menekankan nilai-nilai seperti kesetiaan pada ajaran gereja, kasih, dan pelayanan bagi sesama, yang diintegrasikan dalam praktik konseling pastoral untuk membangun karakter spiritual mahasiswa. Sementara itu, akal budi ditekankan melalui pendekatan ilmiah, kritis, dan kontekstual dalam pendidikan, seperti pengembangan sikap kritis, penelitian, dan penerapan pengetahuan rasional dalam konseling pastoral. Integrasi ini selaras dengan ajaran Katolik yang memadukan *faith and reason*, sebagaimana diajarkan dalam dokumen Magisterium Gereja, sehingga Praktik Lapangan tidak hanya menjadi latihan praktis, tetapi juga pembentukan holistik yang menggabungkan dimensi spiritual dan intelektual untuk melayani masyarakat multikultural di Indonesia.

Dengan demikian, Praktik Lapangan ini menjadi jembatan antara teori akademik dan realitas pelayanan, memastikan lulusan mampu berkontribusi secara efektif dalam pendidikan agama Katolik yang autentik dan relevan dengan kebutuhan umat.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan Praktik Lapangan Konseling Pastoral yaitu :

1. Membentuk Kompetensi Profesional Konseling Pastoral. Praktik Lapangan Konseling Pastoral Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan profesional sebagai guru bimbingan dan konseling serta konselor pastoral. Mahasiswa dilatih untuk memberikan pendampingan spiritual dan psikologis berbasis iman Katolik. Kegiatan ini mencakup kegiatan bimbingan dan konseling individu atau kelompok di sekolah dan di Lembaga sosial. Tujuannya adalah memastikan lulusan mampu menangani tantangan pastoral dengan pendekatan yang terstruktur. Hal ini selaras dengan misi program studi untuk menghasilkan pelayan umat yang kompeten.
2. Mengintegrasikan Psikologi dalam Pendampingan Pastoral. Praktik Lapangan dirancang untuk melatih mahasiswa menerapkan prinsip psikologi dalam konseling pastoral. Mahasiswa mempelajari dinamika emosional dan sosial untuk mendampingi individu yang menghadapi masalah hidup. Tujuannya adalah membantu umat mengatasi tantangan dengan pendekatan yang empatik dan berbasis kasih. Kegiatan ini mencakup analisis kebutuhan psikologis dalam konteks pastoral. Dengan demikian, mahasiswa mampu memberikan solusi yang holistik dan manusiawi.

3. Memperkuat Landasan Teologi Katolik dalam Pelayanan. Tujuan Praktik Lapangan adalah memperdalam pemahaman mahasiswa tentang teologi Katolik sebagai dasar pelayanan. Mahasiswa menerapkan ajaran gereja, seperti kasih dan keadilan, dalam praktik bimbingan dan konseling pastoral. Kegiatan ini membantu umat mendekatkan diri pada Allah melalui pendampingan spiritual. Tujuannya adalah membentuk pelayan pastoral yang setia pada Magisterium Gereja. Pendekatan ini memastikan pelayanan yang autentik dan berakar pada iman.
4. Meningkatkan Adaptabilitas di Masyarakat Multikultural. Praktik Lapangan Konseling Pastoral bertujuan mempersiapkan mahasiswa untuk melayani dalam konteks masyarakat multikultural. Mahasiswa belajar memahami keragaman budaya dan kebutuhan spiritual umat. Kegiatan ini melibatkan pendekatan konseling yang sensitif terhadap latar belakang sosial. Tujuannya adalah menghasilkan lulusan yang adaptif dan inklusif dalam pelayanan. Dengan demikian, mahasiswa mampu menjembatani iman dan keberagaman.
5. Menjembatani Teori dan Praktik dalam Pelayanan Pastoral. Praktik Lapangan bertujuan menjembatani teori akademik dengan aplikasi praktis di lapangan. Mahasiswa mengintegrasikan ilmu pendidikan, psikologi, dan teologi Katolik dalam kegiatan bimbingan dan konseling pastoral. Tujuannya adalah memastikan lulusan siap menghadapi tantangan nyata dalam pelayanan umat. Kegiatan ini mencakup praktik di bawah bimbingan dosen dan supervisor lapangan (pamong). Dengan demikian, Praktik Lapangan menjadi sarana pembentukan holistik bagi pelayan pastoral profesional.

## **C. Manfaat**

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

Praktik lapangan prodi Konseling Pastoral memungkinkan mahasiswa menerapkan teori konseling dalam situasi nyata di sekolah dan lembaga sosial. Mahasiswa belajar mengintegrasikan pendekatan psikologis dengan nilai-nilai spiritual Kristen secara langsung. Pengalaman ini meningkatkan rasa percaya diri dan kompetensi mereka sebelum memasuki dunia profesional.

### **2. Manfaat bagi Praktisi**

Praktisi Konseling Pastoral memperoleh pembaruan metode melalui observasi dan kolaborasi dengan mahasiswa selama praktik lapangan. Praktisi mendapatkan perspektif segar dari generasi muda yang terlatih secara akademis. Hal ini membantu praktisi tetap relevan dan efektif dalam melayani konseli yang semakin kompleks.

### **3. Manfaat bagi Akademisi**

Akademisi Prodi Konseling Pastoral dapat mengumpulkan data empiris dari praktik lapangan untuk pengembangan kurikulum. Hasil evaluasi lapangan menjadi bahan penelitian yang memperkaya literatur konseling berbasis iman. Dengan demikian, program studi terus berkembang sesuai kebutuhan pelayanan aktual di lapangan.

#### **D. Metode**

Metode pelaksanaan Praktik Lapangan dalam Program Studi Konseling Pastoral dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. Pendekatan ini menekankan pembelajaran berbasis praktik di lapangan, baik di lingkungan sekolah maupun Lembaga sosial. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan bimbingan dan konseling pastoral yang relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat. Proses ini bertujuan membentuk kompetensi profesional melalui interaksi langsung dengan konseli atau kelompok.

Kegiatan Praktik Lapangan dimulai dengan observasi di lokasi praktik untuk memahami konteks dan dinamika lingkungan. Mahasiswa belajar mengidentifikasi kebutuhan konseling pastoral melalui pengamatan dan wawancara awal. Berdasarkan hasil observasi, mereka menyusun rencana intervensi yang sesuai dengan prinsip konseling pastoral. Pendampingan dari dosen pembimbing lapangan dan pamong di lapangan memastikan kegiatan berjalan sesuai standar etika profesi.

Selama Praktik Lapangan, mahasiswa melaksanakan sesi bimbingan dan konseling pastoral secara langsung. Interaksi dengan konseli atau komunitas memberikan pengalaman nyata dalam menangani berbagai permasalahan psikologis dan spiritual. Refleksi setelah setiap sesi membantu mahasiswa mengevaluasi efektivitas pendekatan yang digunakan.

Praktik Lapangan juga mencakup kolaborasi dengan pihak sekolah atau komunitas untuk mengintegrasikan nilai-nilai konseling pastoral dalam kegiatan sehari-hari. Mahasiswa belajar bekerja sama dengan guru, tokoh agama, atau

anggota komunitas dalam merancang program bimbingan dan konseling pastoral. Kegiatan ini melatih kemampuan komunikasi dan kepemimpinan dalam konteks pastoral. Hasilnya, mahasiswa mampu mengembangkan solusi yang kontekstual dan bermakna bagi lingkungan sekitar.

Di akhir Praktik Lapangan, mahasiswa menyusun laporan reflektif yang merangkum pengalaman dan pembelajaran mereka. Laporan ini mencakup analisis kasus, evaluasi diri, dan rekomendasi untuk praktik konseling pastoral di masa depan. Proses ini memperkuat pemahaman mahasiswa tentang integrasi teori dan praktik dalam konseling pastoral. Dengan demikian, Praktik Lapangan menjadi jembatan penting menuju pembentukan konselor pastoral yang kompeten dan berempati.

## **E. Persyaratan**

### **1. Persyaratan Administratif**

Pelaksanaan Praktik Lapangan terdiri dari dua model yaitu model Reguler dan model Non-Reguler (Mandiri). Praktik Lapangan Reguler adalah Kegiatan Praktik Lapangan yang tema, lokasi, kelompok dan DPL-nya ditetapkan oleh Bagian Kemahasiswaan. Sedangkan Praktik Lapangan Non-Reguler (Mandiri) Kegiatan Praktik Lapangan yang tema, lokasi, kelompok dan DPL-nya diusulkan oleh mahasiswa, dosen, program studi, dan Perguruan Tinggi, atau pihak lain seperti Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M).

- a. Syarat mengikuti Praktik Lapangan Reguler adalah sebagai berikut:
- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester VII yang sedang berjalan.
  - 2) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 sks dan telah lulus minimal 100 sks dari sks yang wajib ditempuh dengan nilai terendah adalah C.
  - 3) Mahasiswa yang bersangkutan telah lulus mata kuliah inti program studi dengan Nilai minimal B (Secara rinci disebutkan atau diatur dalam Pedoman Akademik Program Studi).
  - 4) Mendaftar secara *online* sebagai peserta Pra Praktik Lapangan.
  - 5) Lulus Pembekalan Praktik Lapangan yang dilakukan di tingkat program studi.
  - 6) Mendapatkan Surat Keterangan Sehat dari Program Studi asal mahasiswa.
  - 7) Mendaftar secara *online* dan mencantumkan Praktik Lapangan dalam KRS.
  - 8) Tidak boleh mengambil mata kuliah lain, kecuali skripsi atau tugas akhir.
  - 9) Sanggup ditempatkan di lokasi Praktik Lapangan manapun.
- b. Syarat mengikuti Praktik Lapangan Non-Reguler/Mandiri adalah sebagai berikut:
- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester VII yang berjalan.
  - 2) Mahasiswa telah lulus minimal 120 sks dari sks yang wajib ditempuh dengan nilai terendah adalah C.
  - 3) Mendaftar secara *online* sebagai peserta Pra-Praktik Lapangan.

- 4) Lulus Pembekalan Praktik Lapangan di tingkat program studi.
- 5) Mendapatkan Surat Keterangan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.
- 6) Mendaftar secara *online* dan mencantumkan SKS Praktik Lapangan dalam KRS.
- 7) Mahasiswa boleh mengambil maksimal 12 sks termasuk Praktik Lapangan dan Skripsi pada semester VII berjalan.
- 8) Mahasiswa membentuk kelompok Praktik Lapangan sendiri yang terdiri dari 8-10 mahasiswa (minimal terdiri dari 3 Program Studi).
- 9) Mahasiswa boleh mengusulkan lokasi Praktik Lapangan dan DPL (Dosen Pendamping Lapangan).
- 10) Bentuk-bentuk Praktik Lapangan Non-Reguler lainnya akan diatur lebih lanjut oleh Waket III.
- 11) Mahasiswa yang mengambil Praktik Lapangan pada semester VII yang sama tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah, kecuali skripsi atau tugas akhir.

## 2. Persyaratan Akademik

Praktik Lapangan merupakan kegiatan akademik wajib bagi mahasiswa program studi tertentu untuk memperoleh pengalaman langsung dalam bidang keilmuannya. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa pendidikan di program studi. Hanya mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tertentu yang disyaratkan oleh program studi yang berhak mengikuti Praktik Lapangan. Mahasiswa diwajibkan lulus untuk

beberapa mata kuliah yang menjadi syarat sebelum mengikuti Praktik Lapangan.

Berikut tabel daftar mata kuliah syarat mengikuti Praktik Lapangan.

Tabel I Daftar Mata Kuliah sebagai Syarat Mengikuti Praktik Lapangan

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1.	KOP 1203	Psikologi Umum	2
2.	KOP 1301	Dasar-Dasar Kependidikan	2
3.	KOP 1303	Dasar-Dasar Bimbingan Konseling	2
4.	KOP 1204	Antropologi Kristiani	2
5.	KOP 1402	Moral Kristiani	2
6.	KOP 1502	Psikologi Perkembangan	2
7.	KOP 1105	Spiritualitas Pelayanan Katolik	2
8.	KOP 1201	Pastoral Umum	2
9.	KOP 1304	Pastoral Sekolah	2
10.	KOP 1215	Teori-Teori dan Pendekatan Konseling	2
11.	KOP 1503	Kesehatan Mental	4
12.	KOP 1405	Komunikasi dan Etika Profesi Konselor	4
13.	KOP 1504	Psikologi Abnormal dan ABK	4
14.	KOP 1208	Keterampilan Dasar Konseling	4
15.	KOP 1207	Administrasi Bimbingan Konseling	4
16.	KOP 1306	Teknologi dan Informasi BK	3
17.	KOP 1307	Bimbingan dan Konseling Individu dan Kelompok	3
18.	KOP 1511	Pastoral Care	4
19.	KOP 1314	Pastoral Konseling	4
20.	KOP 1309	Kajian Asesmen Konseling Teknik Tes dan Non-Tes	4

## **BAB 2**

### **PETUNJUK TEKNIS LAPANGAN**

#### **A. Tahapan**

Praktik Lapangan Konseling Pastoral dimulai dengan pemenuhan syarat administrasi dan akademik. Mahasiswa harus melengkapi dokumen pendaftaran dan mendapatkan persetujuan dari program studi. Persyaratan akademik mencakup kelulusan mata kuliah wajib yang relevan dengan konseling pastoral. Setelah syarat terpenuhi, mahasiswa mengikuti sesi pembekalan praktik lapangan. Pembekalan ini mencakup poin-poin penting dalam pelaksanaan praktik lapangan dan etika profesi. Tujuannya adalah mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di lapangan.

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan pengarahan awal sebelum praktik dimulai. DPL menjelaskan tugas, tanggung jawab, dan ekspektasi selama praktik. Mahasiswa juga menerima panduan untuk menyusun rencana kegiatan bimbingan dan konseling pastoral. Selanjutnya, mahasiswa ditempatkan di lokasi praktik, seperti sekolah atau Lembaga sosial. Mahasiswa melakukan observasi awal untuk memahami kebutuhan bimbingan dan konseling pastoral di lokasi tersebut. Hasil observasi menjadi dasar penyusunan program bimbingan dan konseling pastoral. Pelaksanaan praktik lapangan berlangsung selama satu semester. Mahasiswa secara aktif melaksanakan sesi bimbingan dan konseling pastoral secara individu atau kelompok. Pendampingan berkala dari DPL dan Pamong memastikan praktik berjalan sesuai standar.

Selama praktik, mahasiswa menerapkan teknik dan pendekatan bimbingan konseling pastoral yang disesuaikan dengan kasus yang dialami oleh konseli. Mahasiswa juga berkolaborasi dengan pihak sekolah atau komunitas untuk mendukung kegiatan tersebut. Refleksi rutin dilakukan untuk mengevaluasi kemajuan dan efektivitas sesi bimbingan dan konseling pastoral dalam bentuk laporan sesuai format yang telah disiapkan baik laporan mingguan maupun laporan bulanan. Di akhir praktik, mahasiswa menyusun laporan yang merangkum pengalaman mereka selama praktik. Dokumen ini dinilai sebagai bagian dari penilaian akademik.

## **B. Tempat**

### **1. Praktik Lapangan di Sekolah**

Praktik Lapangan Program Studi Konseling Pastoral dilaksanakan di SMP, SMA, atau SMK, baik negeri maupun swasta, dengan fokus pada 4 jenis layanan bimbingan dan konseling pastoral :

- 1) Layanan dasar berupa bimbingan klasikal dilakukan untuk memberikan pemahaman nilai-nilai pastoral kepada siswa. Mahasiswa praktikan mengadakan sesi kelompok untuk membahas isu seperti empati, pengendalian diri, mengenal minat/bakat, kekurangan diri, dan spiritualitas. Kegiatan ini bertujuan membentuk karakter siswa sesuai dengan prinsip konseling pastoral.
- 2) Layanan peminatan dan perencanaan diarahkan untuk membantu siswa merumuskan tujuan pendidikan dan karier berbasis nilai-nilai kristiani. Mahasiswa praktikan bekerja sama dengan guru bimbingan konseling untuk

- merancang program pengembangan diri. Sesi konseling individu atau kelompok diadakan untuk mendampingi siswa dalam pengambilan keputusan. Pendekatan pastoral diterapkan untuk memastikan proses perencanaan selaras dengan nilai-nilai spiritual.
- 3) Layanan responsif difokuskan pada penanganan masalah psikologis atau spiritual yang dialami siswa. Mahasiswa praktikan menangani kasus seperti konflik teman sebaya, tekanan akademik, atau krisis identitas dengan pendekatan empati dan pendengaran aktif. Sesi konseling dilakukan secara individu untuk memberikan solusi yang kontekstual dan berbasis iman. Kolaborasi dengan tokoh agama dan profesi lainnya memperkuat pendekatan pastoral dalam layanan ini.
  - 4) Layanan dukungan sistem dalam bimbingan dan konseling pastoral berfokus pada penciptaan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik siswa. Mahasiswa praktikan berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai pastoral dalam kegiatan sehari-hari. Layanan ini memastikan nilai-nilai kristiani terwujud dalam budaya sekolah yang inklusif dan peduli.

## 2. Praktik Lapangan di Lembaga Sosial

Praktik Lapangan Program Studi Konseling Pastoral di lembaga sosial memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa. Mahasiswa terlibat langsung dalam memberikan bimbingan dan konseling pastoral kepada individu atau kelompok di lembaga tersebut. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri atau dengan pendampingan dari ahli di lembaga tersebut. Tujuannya adalah

memperkaya pemahaman mahasiswa tentang penerapan nilai-nilai pastoral dalam situasi nyata. Adapun tempat praktik di Lembaga sosial sebagai berikut.

- 1) Praktik lapangan di rumah sakit, mahasiswa praktikan memberikan layanan konseling pastoral kepada pasien atau keluarga yang menghadapi krisis kesehatan. Mereka menggunakan pendekatan-pendekatan serta teknik konseling pastoral untuk mendukung proses penyembuhan emosional dan spiritual. Pendampingan oleh tenaga ahli di rumah sakit membantu mahasiswa memahami dinamika kebutuhan pasien. Refleksi setelah sesi konseling memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menangani kasus-kasus sensitif.
- 2) Praktik lapangan di panti jompo, mahasiswa fokus pada pendampingan spiritual dan emosional bagi lansia. Mereka mengadakan sesi kelompok atau individu untuk membahas isu seperti kesepian atau penerimaan diri. Kegiatan seperti doa bersama atau *sharing* pengalaman hidup diintegrasikan untuk memperkuat nilai-nilai kristiani. Pendampingan oleh staf panti membantu mahasiswa menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan unik lansia.
- 3) Praktik lapangan di rumah tumbuh kembang anak dan panti sosial, mahasiswa praktikan merancang program bimbingan pastoral yang mendukung perkembangan anak atau remaja. Mereka mengadakan kegiatan kreatif seperti seni atau diskusi kelompok berbasis nilai-nilai Kristiani. Kolaborasi dengan pengasuh atau pekerja sosial memastikan program relevan dengan kebutuhan anak. Pengalaman ini mengajarkan mahasiswa untuk peka terhadap latar belakang sosial dan emosional konseli.

- 4) Praktik lapangan di panti rehabilitasi narkoba, mahasiswa memberikan bimbingan dan konseling pastoral untuk mendukung proses pemulihan konseli dari kecanduan. Mereka membantu konseli mengatasi rasa bersalah atau putus asa melalui pendekatan berbasis iman dan harapan. Pendampingan oleh ahli rehabilitasi memandu mahasiswa dalam menangani kasus dengan sensitivitas tinggi. Sesi refleksi membantu mahasiswa mengevaluasi efektivitas intervensi mereka dalam mendukung pemulihan konseli.
- 5) Praktik lapangan di lembaga pemasyarakatan (lapas), mahasiswa praktikan memberikan bimbingan dan konseling pastoral untuk mendukung reintegrasi sosial narapidana. Mereka mengadakan sesi bimbingan dan konseling individu atau kelompok untuk membahas isu seperti pertobatan, pengampunan, dan tujuan hidup. Pendampingan oleh petugas lapas memastikan kegiatan sesuai dengan aturan dan kebutuhan narapidana. Praktik ini melatih mahasiswa untuk menerapkan konseling pastoral dalam konteks yang menantang dan kompleks.

### **C. Waktu**

Praktik Lapangan Konseling Pastoral dilaksanakan pada semester VII, berlangsung dari bulan Juli hingga Desember. Periode ini memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori bimbingan dan konseling pastoral dalam konteks nyata. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung selama satu semester akademik.

Pada bulan Juli, mahasiswa memulai dengan tahap persiapan dan pembekalan praktik lapangan. Mahasiswa menerima pengarahan dari dosen pembimbing lapangan tentang tugas dan tanggung jawab di lokasi praktik. Proses ini memastikan mahasiswa siap menghadapi dinamika di lapangan. Dari Juli hingga Desember, mahasiswa melaksanakan kegiatan konseling pastoral di lokasi seperti sekolah atau lembaga sosial. Mahasiswa terlibat dalam sesi bimbingan dan konseling individu atau kelompok dengan pendampingan supervisor (pamong). Refleksi rutin dilakukan untuk mengevaluasi kemajuan praktik.

Pada bulan Desember, mahasiswa menyelesaikan praktik lapangan dengan menyusun laporan reflektif. Laporan ini mencakup analisis pengalaman dan evaluasi diri sebagai konselor pastoral terkait pelaksanaan praktik. Penyelesaian ini menandai akhir dari proses pembelajaran berbasis praktik. Waktu pelaksanaan dari Juli hingga Desember memberikan waktu yang cukup untuk pengembangan kompetensi. Periode ini memungkinkan mahasiswa untuk mengintegrasikan teori dan praktik secara mendalam. Dengan demikian, mahasiswa siap menjadi konselor pastoral yang kompeten dan berempati.

#### **D. Peserta**

Peserta Praktik Lapangan Konseling Pastoral adalah mahasiswa semester VII dari Program Studi Konseling Pastoral. Mahasiswa harus memenuhi syarat administrasi, seperti melengkapi dokumen pendaftaran dan mendapat persetujuan program studi. Syarat akademik mencakup kelulusan mata kuliah wajib yang relevan dengan konseling pastoral. Mahasiswa yang memenuhi syarat ini telah memiliki dasar

teori konseling pastoral yang kuat. Mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah seperti teknik konseling, etika profesi, dan pendekatan berbasis spiritual. Hal ini memastikan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan praktik di lapangan.

Selama praktik, mahasiswa semester terlibat langsung dalam memberikan bimbingan dan konseling pastoral. Mahasiswa bekerja di lokasi seperti sekolah, rumah sakit, atau lembaga sosial di bawah supervisi dosen pembimbing dan pamong. Pengalaman ini memperkuat keterampilan praktis mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani. Peserta praktik lapangan diwajibkan untuk menyusun laporan reflektif di akhir program. Laporan ini mencerminkan pengalaman, analisis kasus, dan evaluasi diri sebagai konselor pastoral. Proses ini membantu mahasiswa mengintegrasikan teori dengan praktik nyata.

Keikutsertaan mahasiswa dalam praktik lapangan membentuk mahasiswa menjadi konselor pastoral yang kompeten. Pemenuhan syarat administrasi dan akademik memastikan mahasiswa siap menghadapi dinamika di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberikan layanan konseling yang berempati dan berbasis iman.

#### **E. Dosen Pembimbing Lapangan dan Pamong**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memulai tugas dengan memberi pengarahan kepada mahasiswa tentang teori dan praktik bimbingan serta konseling pastoral. DPL mengantar dan menjemput mahasiswa ke lokasi praktik untuk memastikan keamanan dan kesiapan. Pembekalan ini menjadi fondasi agar mahasiswa paham tujuan dan etika layanan di lapangan. Selama praktik, DPL rutin

meninjau dan memonitor kegiatan mahasiswa baik di sekolah maupun lembaga sosial. DPL meninjau perkembangan mahasiswa melalui laporan bulanan, mencatat progres, dan memberikan arahan perbaikan secara berkala.

Pamong sebagai pembimbing lapangan melakukan supervisi langsung pada setiap sesi bimbingan dan konseling pastoral. Pamong memberikan evaluasi mingguan praktik pelaksanaan bimbingan dan konseling pastroal. Supervisi pamong menjadi cermin praktik nyata di lapangan. Baik DPL maupun pamong bersama-sama mengevaluasi laporan mingguan, bulanan, dan akhir praktik. DPL menilai aspek akademik dan sistematika, sementara pamong menilai kinerja teknis dan sikap profesional. Evaluasi bersama ini menghasilkan penilaian yang objektif dan terukur.

DPL dan pamong memberikan penilaian resmi melalui formulir standar prodi. Nilai DPL mencakup dokumen dan proses, sedangkan nilai pamong fokus pada pelaksanaan lapangan. Penilaian gabungan ini menjadi dasar kelulusan dan rekomendasi pengembangan kompetensi mahasiswa.

## **BAB 3**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN**

#### **A. Pembekalan**

Pembekalan Praktik Lapangan untuk mahasiswa Konseling Pastoral diselenggarakan oleh Program Studi Konseling Pastoral di kampus STAKat Negeri Pontianak. Narasumber pembekalan terdiri dari dosen konseling pastoral dan narasumber ahli yang diundang oleh prodi, khususnya pakar dalam bimbingan dan konseling, konselor pastoral serta Pastor. Kegiatan ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan keilmuan dan pedoman praktis sebelum melaksanakan praktik lapangan. Pembekalan ini dirancang untuk memastikan mahasiswa siap menghadapi tantangan di lapangan.

Pembekalan berfokus pada penjelasan tugas-tugas mahasiswa selama praktik lapangan di sekolah atau lembaga sosial serta materi yang bermanfaat untuk menunjang pelaksanaan praktik lapangan. Narasumber memaparkan tanggung jawab seperti merancang program bimbingan dan melaksanakan sesi konseling pastoral. Mahasiswa diarahkan untuk memahami dinamika kerja sama dengan pihak sekolah atau lembaga. Penjelasan ini membantu mahasiswa mempersiapkan rencana kegiatan yang relevan dan terarah. Etika profesi menjadi salah satu pilar utama dalam sesi pembekalan ini. Mahasiswa diajarkan untuk menjaga kerahasiaan informasi konseli dan menghormati nilai-nilai budaya setempat. Narasumber ahli menekankan pentingnya bertindak dengan integritas

dan sensitivitas selama praktik. Hal ini memastikan mahasiswa dapat menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Pembekalan juga menyoroti profesionalisme sebagai guru bimbingan dan konseling serta konselor pastoral. Mahasiswa dilatih untuk menunjukkan sikap profesional dalam komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Narasumber memberikan contoh nyata tentang pendekatan bimbingan dan konseling pastoral yang efektif dan bermakna. Tujuannya adalah membentuk mahasiswa yang kompeten dan beretika dalam pelayanan.

Sesi pembekalan mencakup panduan administrasi yang harus dipenuhi selama praktik lapangan. Mahasiswa diberi arahan tentang penyusunan rencana kegiatan dan laporan reflektif sesuai standar akademik. Narasumber menjelaskan prosedur pelaporan untuk mengevaluasi pengalaman praktik. Panduan ini memudahkan mahasiswa dalam memenuhi persyaratan formal program.

Pembekalan dilaksanakan secara intensif di STAKat Negeri Pontianak sebelum praktik dimulai pada bulan Juli. Kegiatan ini meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab dengan narasumber ahli. Mahasiswa didorong untuk aktif berpartisipasi guna memperdalam pemahaman mereka. Pendekatan ini memastikan kesiapan mental dan keilmuan sebelum terjun ke lapangan. Narasumber ahli yang diundang memberikan wawasan praktis berdasarkan pengalaman mereka di bidang pelayanan bimbingan dan konseling pastoral. Narasumber berbagi strategi menangani kasus-kasus kompleks yang mungkin dihadapi mahasiswa. Sesi ini memperkaya perspektif mahasiswa tentang

penerapan nilai-nilai kristiani dalam konseling. Mahasiswa termotivasi untuk mengembangkan pendekatan yang berpusat pada konseli.

Pembekalan juga menekankan pentingnya refleksi diri selama proses praktik lapangan. Mahasiswa diajarkan untuk mengevaluasi pengalaman mereka secara kritis dan konstruktif. Narasumber memberikan panduan untuk menyusun refleksi yang mencerminkan pembelajaran pribadi dan profesional. Proses ini membantu mahasiswa mengintegrasikan teori dengan praktik nyata. Program Studi Konseling Pastoral memastikan pembekalan ini mencakup aspek spiritual dan emosional dalam pelayanan. Mahasiswa diajarkan untuk mengedepankan empati dan kasih dalam setiap interaksi dengan konseli. Narasumber menekankan bahwa konseling pastoral bukan hanya teknis, tetapi juga panggilan pelayanan. Pendekatan ini membentuk mahasiswa menjadi konselor yang peka dan berdedikasi.

Melalui pembekalan ini, mahasiswa diharapkan siap melaksanakan praktik lapangan dengan penuh percaya diri. Program ini menjadi jembatan antara pembelajaran akademik dan aplikasi di dunia nyata. Dengan bimbingan dosen dan narasumber ahli, mahasiswa dapat memberikan pelayanan bimbingan dan konseling pastoral yang bermakna. Panduan ini diharapkan mendukung pembentukan konselor pastoral yang kompeten dan berlandaskan iman.

## **B. Pembiayaan**

Pembiayaan Praktik Lapangan Program Studi Konseling Pastoral dibiayai oleh kampus sesuai dengan anggaran yang tersedia. Dana ini dialokasikan untuk

mendukung kelancaran kegiatan praktik di sekolah atau lembaga sosial. Mahasiswa diharapkan berkoordinasi dengan pihak kampus untuk proses pencairan dana. Koordinasi ini memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan praktik lapangan. Anggaran kampus mencakup honorarium untuk dosen pembimbing lapangan yang mengawasi mahasiswa selama praktik. Honor ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas bimbingan dan evaluasi yang diberikan dosen. Selain itu, dana juga digunakan untuk membayar pamong di lokasi praktik, seperti guru atau staf lembaga sosial. Pembayaran ini mendukung kolaborasi yang efektif antara mahasiswa dan pihak lapangan.

Biaya pembiayaan juga mencakup pembuatan piagam atau plakat untuk sekolah dan lembaga sosial. Piagam atau plakat ini diberikan sebagai tanda penghargaan atas kerjasama selama praktik lapangan. Proses pencetakan diatur oleh kampus sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Mahasiswa perlu melaporkan kebutuhan ini kepada pihak kampus untuk kelancaran proses. Mahasiswa bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan bagian keuangan kampus dalam pengelolaan dana praktik lapangan. Mahasiswa harus memastikan semua dokumen administrasi terkait pembiayaan telah lengkap sebelum pencairan. Koordinasi yang baik mencegah kendala dalam pelaksanaan kegiatan praktik. Pihak kampus akan memberikan panduan untuk mempermudah proses ini.

Apabila terjadi perubahan peraturan terkait pembiayaan, kebijakan akan diatur kemudian hari oleh kampus. Perubahan ini dapat disampaikan melalui aturan tertulis atau pengumuman lisan. Mahasiswa diharapkan mematuhi setiap

kebijakan baru yang ditetapkan. Dengan demikian, pembiayaan praktik lapangan dapat berjalan secara transparan dan terorganisir.

### **C. Pelaksanaan**

Praktik Lapangan Konseling Pastoral dilakukan di sekolah seperti SMP, SMA, SMK negeri atau swasta, serta lembaga sosial. Mahasiswa merancang program bimbingan dan konseling pastoral yang sesuai dengan kebutuhan konseli di lokasi praktik. Kelompok mahasiswa diantar oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk diserahkan kepada pihak sekolah atau lembaga sosial. Mahasiswa dibantu oleh pamong dari sekolah atau lembaga sosial selama praktik. Pamong memberikan wawasan tentang dinamika lingkungan dan kebutuhan konseli. Kolaborasi ini membantu mahasiswa menyesuaikan pendekatan konseling pastoral mahasiswa.

Layanan konseling mencakup sesi individu, kelompok, atau kegiatan berbasis spiritual. Mahasiswa menerapkan teknik seperti pendengaran aktif dan empati untuk mendukung konseli. Tujuannya adalah memberikan pendampingan yang bermakna dan berlandaskan iman. Mahasiswa diwajibkan berkonsultasi secara rutin dengan DPL dan pamong selama praktik. Konsultasi ini membahas perkembangan konseli dan strategi konseling yang efektif. Proses ini memastikan layanan yang diberikan relevan dan profesional.

Refleksi mingguan dilakukan untuk mengevaluasi kemajuan praktik mahasiswa. Mahasiswa mendiskusikan tantangan dan keberhasilan dengan DPL dan pamong. Refleksi ini dicatat dalam laporan mingguan untuk memantau

perkembangan. Refleksi bulanan juga dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian jangka panjang mahasiswa. Laporan bulanan mencakup analisis kasus dan strategi yang telah diterapkan. Proses ini membantu mahasiswa memperbaiki pendekatan konseling mahasiswa. Di akhir semester, mahasiswa menyusun laporan reflektif final yang merangkum seluruh pengalaman praktik. Laporan ini mencakup analisis kasus, evaluasi diri, dan rekomendasi untuk konseling pastoral. Dokumen ini dinilai untuk mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa.

Praktik lapangan ini melatih mahasiswa untuk menjadi guru bk atau konselor pastoral yang peka dan kompeten. Pengalaman di sekolah dan lembaga sosial memperluas wawasan mahasiswa tentang kebutuhan konseli. Pendampingan DPL dan pamong menjadi kunci keberhasilan kegiatan. Mahasiswa belajar mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam setiap sesi konseling. Mahasiswa diarahkan untuk menunjukkan empati dan kasih dalam pelayanan kepada konseli. Proses ini membentuk karakter mahasiswa sebagai konselor yang berdedikasi. Pelaksanaan praktik lapangan ini menjadi jembatan antara pembelajaran akademik dan aplikasi nyata. Mahasiswa siap memberikan pelayanan pastoral yang berdampak positif di masyarakat. Dengan bimbingan DPL dan pamong, mahasiswa berkembang menjadi konselor pastoral yang profesional.

## **BAB 4**

### **PEDOMAN PELAPORAN DAN PENILAIAN**

#### **A. Jenis dan Bentuk Pelaporan**

##### **1. Laporan Mingguan**

Laporan mingguan merupakan dokumen yang disusun mahasiswa untuk mencatat seluruh kegiatan harian selama satu minggu penuh. Laporan ini mencakup aktivitas yang dilakukan setiap hari mulai dari Senin hingga Sabtu. Tujuannya adalah memberikan gambaran lengkap tentang progres praktik di lapangan. Setiap hari dalam laporan dijelaskan secara rinci mengenai kegiatan yang dilaksanakan. Deskripsi kegiatan harian mencakup jenis aktivitas dan peran mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Informasi ini disajikan secara kronologis.

Hasil kegiatan harian juga dicatat dengan jelas dalam laporan mingguan. Hasil ini mencakup capaian dari pelaksanaan deskripsi kegiatan. Kemudian, mahasiswa juga perlu mencatat hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan harian turut didokumentasikan dengan baik. Hambatan dapat berupa kendala teknis, cuaca, atau interaksi dengan pihak terkait. Selanjutnya, solusi untuk mengatasi hambatan juga menjadi bagian penting dalam laporan ini. Mahasiswa mencantumkan langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut. Solusi yang efektif akan dijadikan referensi untuk kegiatan di hari berikutnya.

Laporan mingguan wajib dilaporkan kepada pamong pembimbing setiap akhir minggu.

Proses pelaporan ini memperkuat komunikasi antara mahasiswa dan pamong. Pamong dapat memberikan masukan langsung pada laporan yang telah diparaf. Masukan tersebut menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas praktik lapangan.

## 2. Laporan Bulanan

Laporan bulanan merupakan catatan aktivitas yang disusun mahasiswa untuk melaporkan seluruh kegiatan selama satu bulan penuh. Laporan ini mencakup ringkasan kegiatan mingguan yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Tujuannya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang progres praktik kepada dosen pembimbing lapangan (DPL).

Laporan bulanan diserahkan kepada DPL secara berkala setiap akhir bulan. Mahasiswa wajib menyerahkan dokumen ini sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. DPL akan memberikan paraf atau catatan evaluasi pada laporan yang diterima.

Proses pelaporan ini memperkuat komunikasi akademik antara mahasiswa dan DPL. Masukan dari DPL menjadi acuan perbaikan dalam pelaksanaan praktik berikutnya. Laporan bulanan juga menjadi bukti tertulis atas konsistensi mahasiswa selama praktik.

### 3. Laporan Akhir

Laporan akhir merupakan dokumen komprehensif yang merangkum seluruh proses dan hasil kegiatan mahasiswa selama periode praktik. Laporan ini disusun mengikuti sistematika penulisan ilmiah yang telah ditetapkan oleh institusi dengan jumlah minimal 50 halaman. Tujuannya adalah memberikan evaluasi menyeluruh terhadap capaian kompetensi mahasiswa di lapangan. Bab pendahuluan dalam laporan akhir memuat latar belakang, tujuan, dan ruang lingkup praktik lapangan. Bagian ini juga menjelaskan manfaat praktik bagi pengembangan kompetensi mahasiswa. Pendahuluan menjadi fondasi untuk memahami keseluruhan isi laporan.

Profil instansi tempat praktik diuraikan secara lengkap pada bagian khusus dalam laporan. Profil mencakup sejarah, visi misi, struktur organisasi, dan bidang layanan utama. Informasi ini memberikan konteks bagi pelaksanaan program konseling pastoral. Profil mahasiswa sebagai pelaku praktik juga disajikan dalam laporan akhir. Data pribadi, latar belakang pendidikan, dan motivasi mengikuti praktik dicantumkan secara jelas. Profil ini menunjukkan kesiapan mahasiswa dalam menjalankan tugas lapangan.

Program layanan konseling pastoral menjadi inti utama dari laporan akhir. Program ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan konseling yang telah dilakukan. Setiap sesi konseling didokumentasikan beserta hasil dan dampaknya terhadap konseli.

Kesimpulan laporan akhir memuat refleksi atas seluruh proses praktik lapangan. Mahasiswa merangkum pencapaian, kendala, dan pembelajaran yang diperoleh selama praktik. Kesimpulan juga mencakup saran untuk pengembangan program konseling pastoral di masa depan.

Laporan akhir diserahkan kepada dosen pembimbing dan instansi mitra sebagai bukti pertanggungjawaban. Dokumen ini menjadi portofolio akademik yang dinilai dalam penentuan kelulusan praktik. Laporan akhir memastikan seluruh kegiatan praktik terdokumentasi secara sistematis dan ilmiah.

## **B. Sistematika Pelaporan**

Adapun sistematika pelaporan praktik lapangan program studi konseling pastoral sebagai berikut.

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Dasar Hukum

C. Tujuan dan Manfaat

D. Ruang Lingkup

BAB 2 PROFIL INSTANSI DAN MAHASISWA

A. Profil instansi

B. Profil Mahasiswa

BAB 3 PROGRAM LAYANAN KONSELING PASTORAL

A. Program Tahunan

1. Asesmen Kebutuhan

2. Deskripsi Kebutuhan

3. Pengembangan Topik Layanan

#### 4. Bidang Layanan

##### B. Program Semester VII

#### BAB 4 PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN KONSELING PASTORAL

##### A. Kegiatan Layanan yang Dilakukan

##### B. Hambatan dan Strategi Penyelesaiannya

#### BAB 5 KESIMPULAN

##### A. Kesimpulan

##### B. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Mingguan

Lampiran 2 Laporan Bulanan

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Layanan

Lampiran 4 Materi dan Dokumentasi Layanan Konseling Pastoral

Lampiran 5 Angket Evaluasi Kepuasan Layanan DPL

Lampiran 5 Angket Evaluasi Kepuasan Layanan Prodi Konseling Pastoral

Lampiran 6.....dst

### **C. Penjelasan Sistematika Pelaporan**

#### **BAB 1**

#### **PENDAHULUAN**

##### A. Latar Belakang

Berisi uraian pentingnya peranan konseling pastoral baik di sekolah maupun di Lembaga sosial yang ada di masyarakat. Deskripsikan permasalahan-permasalahan yang terdapat pada tempat praktik lapangan dan uraikan pentingnya permasalahan tersebut untuk diselesaikan.

##### B. Dasar Hukum

Deskripsikan dasar hukum tertulis tentang pelaksanaan praktik lapangan konseling pastoral baik peraturan yang berasal dari undang-undang, peraturan Menteri,peraturan pemerintah maupun dari aturan lainnya.

### C. Tujuan dan Manfaat

Deskripsikan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan praktik lapangan baik untuk praktisi guru bimbingan dan konseling maupun akademisi konseling pastoral.

### D. Ruang Lingkup

Deskripsikan ruang lingkup pelaksanaan praktik lapangan yang terdiri dari waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan.

## **BAB 2**

### **PROFIL INSTANSI DAN MAHASISWA**

#### A. Profil instansi

Jelaskan latar belakang profil instansi tempat praktik lapangan baik sejarah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi instansi, struktur organisasi bimbingan konseling dan sebagainya.

#### B. Profil Mahasiswa

Deskripsikan data mahasiswa yang melaksanakan praktik lapangan

## **BAB 3**

### **PROGRAM LAYANAN KONSELING PASTORAL**

#### A. Program Tahunan

Program tahunan disusun berdasarkan asesmen kebutuhan, deskripsi kebutuhan, pengembangan topik layanan, dan bidang layanan yang disusun secara sistematis. Program tahunan tidak berbentuk matrik tetapi berupa deskripsi.

##### 1. Asesmen Kebutuhan

Deskripsikan asesmen kebutuhan yang akan dilakukan seperti menyebarkan Daftar Cek Masalah (DCM), Inventori Tugas Perkembangan (ITP) peserta didik,

Alat ungkap masalah (AUM). Alat asesmen di Lembaga sosial dapat menyesuaikan dapat menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan sebagainya.

2. Deskripsi Kebutuhan

Berdasarkan instrument asesmen yang disebarkan pada poin 1, deskripsikan hasil asesmen baik itu dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir.

3. Pengembangan Topik Layanan

Berdasarkan deskripsi kebutuhan, maka disusunlah topik yang tepat untuk mengatasi permasalahan berdasarkan hasil deskripsi kebutuhan. Pengembangan topik dapat disusun berdasarkan tabel berikut.

No	Deskripsi Kebutuhan	Topik Layanan yang sesuai

4. Bidang Layanan

Deskripsi pengembangan topik layanan dikelompokkan dalam 4 bidang yaitu pribadi, sosial, belajar, karir. Bidang dan topik layanan dapat dikelompokkan dalam tabel.

No	Bidang Layanan	Topik Layanan

## B. Program Semester

Program semester dapat disusun dalam bentuk matriks yang pelaksanaannya direncanakan dan dilaksanakan dari bulan juli sampai dengan desember. Matriks program semester dapat dilihat pada lampiran.

## **BAB 4**

### **PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN KONSELING PASTORAL**

#### A. Kegiatan Layanan yang Dilakukan

Deskripsikan kegiatan layanan yang dilaksanakan baik itu layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok, ataupun layanan lainnya yang disesuaikan dengan keadaan lapangan.

#### B. Hambatan dan Strategi Penyelesaiannya

Deskripsikan hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan praktik lapangan dan bagaimana strategi penyelesaiannya,

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### A. Kesimpulan

Deskripsikan kesimpulan dari pelaksanaan layanan konseling pastoral baik itu bimbingan konseling di sekolah maupun di Lembaga sosial.

#### B. Saran

Deskripsikan tentang saran/masukkan kepada stakeholder seperti kepada instansi tempat praktik dan pihak kampus sebagai penyelenggara praktik lapangan.

#### **D. Standar Umum Tata Penulisan**

##### **1. Penggunaan Kertas**

Jenis kertas yang digunakan adalah kertas HVS putih A4.

##### **2. Jenis Huruf**

Jenis huruf : Arial

Ukuran font : 12

Spasi : 1,5 cm

sedangkan untuk jenis huruf pada tabel dan gambar adalah arial, ukuran font 10, spasi 1 cm.

##### **3. Pengaturan Batas Pengetikan**

Kiri : 4 cm

Kanan : 3 cm

Atas : 3 cm

Bawah : 3 cm

##### **4. Penomoran Halaman**

Penomoran dari halaman judul hingga daftar gambar menggunakan angka romawi (i, ii, iii, dst...). Kemudian dari BAB 1 sampai dengan lampiran menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst....)

##### **5. Penomoran Tabel dan Gambar**

Penomoran tabel terletak diatas tabel dengan menggunakan angka arab disertai judul tabel (tabel 1 Program Tahunan Konseling Pastoral, tabel 2.....,dst).

Kemudian penomoran pada gambar terletak pada bagian bawah gambar menggunakan angka arab beserta judul (Gambar 1 Alur pemberian Layanan Konseling Pastoral, Gambar 2....dst).

## **E. Penilaian dan Ujian**

### **1. Penilaian dari Pamong**

Penilaian dari pamong merupakan evaluasi resmi yang dilakukan oleh pembimbing lapangan terhadap mahasiswa selama praktik dengan nilai bobot keseluruhan 60%. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kinerja, sikap, dan kontribusi mahasiswa di instansi. Hasil penilaian menjadi salah satu komponen penting dalam penentuan kelulusan praktik lapangan. Penilaian dilakukan secara objektif berdasarkan pengamatan langsung pamong. Pamong menggunakan formulir penilaian standar yang mencakup berbagai aspek kinerja. Proses ini memastikan mahasiswa mendapatkan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan diri.

Penilaian pamong melengkapi penilaian akademik dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pamong menilai aspek praktis dan perilaku kerja yang tidak terlihat dari laporan tertulis. Penilaian ini mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Penilaian kedisiplinan mencakup ketepatan waktu kehadiran dan kepatuhan terhadap jadwal instansi. Pamong mengamati konsistensi mahasiswa dalam mematuhi aturan kehadiran dan seragam. Aspek ini menjadi indikator utama profesionalisme mahasiswa.

Penilaian tanggung jawab difokuskan pada kemampuan menyelesaikan tugas dengan mandiri dan tepat waktu. Pamong menilai inisiatif mahasiswa dalam melaporkan progres dan menjaga kualitas kerja. Tanggung jawab mencerminkan kematangan sikap sebagai calon tenaga profesional. Penilaian sikap kerja menilai

etika, sopan santun, dan kemampuan bekerja dalam tim. Pamong memperhatikan respons mahasiswa terhadap arahan dan kritik konstruktif. Sikap kerja yang baik memperkuat hubungan profesional di lingkungan praktik.

Penilaian keterampilan teknis mengukur penguasaan mahasiswa terhadap tugas sesuai bidang praktik. Pamong mengevaluasi akurasi, efisiensi, dan kualitas hasil kerja mahasiswa. Keterampilan ini menjadi bukti penerapan ilmu yang dipelajari di kampus. Penilaian kemampuan beradaptasi, komunikasi, ketaatan, dan kreativitas juga menjadi bagian integral dari evaluasi pamong. Setiap aspek dinilai dengan skala tertentu dan dilengkapi catatan khusus. Penilaian menyeluruh ini memastikan pengembangan kompetensi mahasiswa secara holistik.

## **2. Penilaian dari Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen Penguji**

Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dosen penguji terhadap mahasiswa praktik lapangan dilakukan secara menyeluruh berdasarkan dokumen laporan yang diserahkan dengan nilai bobot 40%. Penilaian ini mencakup aspek administratif, akademik, dan substansi program konseling pastoral. Hasil penilaian menjadi dasar penentuan nilai akhir dan kelulusan praktik lapangan. Penilaian kelengkapan dokumen memastikan semua jenis laporan (mingguan, bulanan, akhir) telah diserahkan secara utuh. DPL dan dosen penguji memeriksa keberadaan lampiran seperti logbook, foto kegiatan, dan paraf pamong. Kelengkapan dokumen mencerminkan tanggung jawab akademik mahasiswa.

Penilaian ketepatan waktu penyampaian mengukur kedisiplinan mahasiswa dalam mengumpulkan laporan sesuai jadwal. DPL bersama dosen penguji

mencatat apakah laporan mingguan dikumpul setiap akhir minggu dan laporan bulanan di akhir bulan. Ketepatan waktu menunjukkan komitmen mahasiswa terhadap proses pembimbingan. Penilaian sistematika penulisan mengevaluasi struktur laporan sesuai pedoman akademik yang ditetapkan. DPL bersama dosen penguji memeriksa urutan bab, penggunaan subbab, dan konsistensi format penulisan. Sistematika yang baik memudahkan pemahaman dan penilaian isi laporan. Penilaian bahasa dan penyajian mengukur penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan ilmiah. DPL dan penguji menilai kejelasan kalimat, ketepatan ejaan, serta kerapian tata letak dan tabel. Penyajian yang rapi mencerminkan profesionalisme akademik mahasiswa.

Penilaian dokumentasi menilai kualitas dan relevansi bukti pendukung seperti foto, transkrip sesi, dan formulir konseling. DPL dan dosen penguji memastikan setiap kegiatan terdokumentasi dengan jelas dan sesuai konteks. Dokumentasi yang baik memperkuat kredibilitas laporan praktik.

Penilaian perencanaan layanan bimbingan dan konseling pastoral mengukur kualitas rancangan program yang dibuat mahasiswa. DPL dan dosen penguji menilai kesesuaian tujuan, sasaran, metode, dan jadwal pelaksanaan dengan kebutuhan konseli. Perencanaan yang matang menunjukkan kompetensi analisis kebutuhan konseling.

Penilaian pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pastoral mengevaluasi proses eksekusi program di lapangan. DPL dan dosen penguji mengamati penerapan teknik konseling, etika profesi, dan pencapaian hasil sesuai

rencana. Pelaksanaan yang efektif menjadi bukti nyata transformasi teori ke praktik.

## **F. Ujian Praktik**

Ujian praktik lapangan diselenggarakan oleh mahasiswa dengan berkoordinasi penuh bersama prodi untuk menentukan jadwal yang sesuai. Koordinasi dilakukan minimal dua minggu sebelum periode praktik berakhir melalui surat resmi. Prodi menetapkan tanggal, ruang, dan format ujian (individu atau kelompok) setelah mendapat persetujuan. Waktu dan tempat juga dapat disesuaikan dengan jadwal kegiatan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dosen penguji.

Mahasiswa wajib menyiapkan laporan akhir yang mencakup pendahuluan, profil instansi, program konseling, hingga kesimpulan (sesuai format laporan dari prodi). Selain itu, mahasiswa menyusun presentasi *Powerpoint* yang ringkas, jelas, dan berisi intisari kegiatan lapangan. Persiapan ini menjadi bukti kesiapan akademik dan profesional mahasiswa. File Laporan dan slide harus diserahkan ke prodi paling lambat tiga hari sebelum ujian.

Selama ujian, mahasiswa diberikan waktu 10 menit untuk presentasi menggunakan PowerPoint yang telah disiapkan. Setelah itu, 15 menit dialokasikan untuk menanggapi pertanyaan dari dosen penguji dan DPL. DPL turut hadir untuk mengamati dan menilai proses secara keseluruhan. Presentasi menjadi ajang pembuktian kompetensi mahasiswa dalam mengartikulasikan pengalaman lapangan.

Dosen penguji dan DPL masing-masing berhak mengajukan pertanyaan dengan batas waktu 5 menit per orang. Pertanyaan mencakup substansi program, etika konseling, hingga refleksi pribadi mahasiswa. Mahasiswa menjawab dengan argumen yang didukung data lapangan dan teori akademik. Interaksi ini menilai kemampuan analisis kritis dan komunikasi mahasiswa.

Ujian dapat dilaksanakan secara individu atau berkelompok dengan persetujuan tertulis dari prodi. Saat ujian, mahasiswa mengenakan pakaian hitam putih lengkap dengan almamater sebagai simbol identitas kampus. Penampilan rapi mencerminkan sikap profesional dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Hasil ujian dituangkan dalam berita acara sebagai dasar kelulusan praktik lapangan.

### G. Pedoman Penilaian

Adapun pedoman penilaian yang diberikan oleh Pamong, DPL, dan Dosen Penguji merujuk pada tabel berikut ini.

Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
80 – 100	A	Dengan Pujian (Lulus)
75 – 79	A -	Sangat Memuaskan (Lulus)
71 – 74	B+	Memuaskan (Lulus)
67 – 70	B	Baik Sekali (Lulus)
63 - 66	B -	Baik (Lulus)
59 – 62	C +	Cukup Baik (Lulus)
55 - 58	C	Cukup (Lulus)
45 – 54	D	Kurang (Tidak Lulus)
0 – 44	E	Kurang Sekali (Tidak Sekali)

## DAFTAR RUJUKAN

- Basri, A., Falah, N., Musyrifin, Z., Anwar, M., & Rahmat, H. K. (2019). Panduan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling Islam (PPL-BKI).
- Ditjen Guru Dan Tenaga Pendidikan. (2016). Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Dasar (SD). Jakarta : Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud
- Ditjen Guru Dan Tenaga Pendidikan. (2016). Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jakarta : Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud
- Ditjen Guru Dan Tenaga Pendidikan. (2016). Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA). Jakarta : Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud
- Ditjen Guru Dan Tenaga Pendidikan. (2016). Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jakarta : Ditjen Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud
- ILO. (2011). Panduan Pelayanan Bimbingan Karir bagi Guru Bimbingan Konseling/Konselor pada satuan Pendidikan Dasar dan Menengah – Mendukung Peningkatan Ketersediaan antara Pilihan Pendidikan Pemuda Indonesia dan Pekerjaan yang tersedia di Pasar / Kantor Perburuhan Internasional – Jakarta: ILO
- Kemdikbud. (2016). Pedoman Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemdikbudristek. (2021). Model Inspirasi Layanan BK di Sekolah Dasar (SD). Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemdikbudristek. (2021). Model Inspirasi Layanan BK di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kemdikbudristek. (2021). Model Inspirasi Layanan BK di Sekolah Menengah Atas (SMA). Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemdikbudristek. (2021). Model Inspirasi Layanan BK di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Permendikbud No. 111 Tahun (2014) tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Suko dkk. (2025). Buku Pedoman Akademik Program Studi Konseling Pastoral. Kubu Raya : Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.
- Tim Penyusun. (2022). Buku Pedoman Praktik Pengalam Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Sarjana Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik. Kubu Raya : Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.
- Tim Widyaiswara Administrasi. (2025). Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025. Jakarta : Balai Diklat Keagamaan Jakarta

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover Laporan Praktik Lapangan

**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN**  
**PROGRAM STUDI KONSELING PASTORAL**

**DI.....**

(Kapital, Arial 14, Bold, Center, Spasi 1,5)



**OLEH :**

**NAMA MAHASISWA (NIM)**

(Kapital, Arial 12, Bold, Center, Spasi 1,5)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK**  
**TAHUN 2025**

(Kapital, Arial 14, Bold, Center, Spasi 1,5)

Lampiran 2 Lembar Pengesahan



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN**  
(Kapital, Arial 12, Bold, Center, Spasi 1,15)

Yang bertanda tangan dibawah ini pemimbing Praktik Lapangan Program Studi  
Konseling Pastoral, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah  
ini :

Nama : .....

NIM : .....

Lokasi Praktik : .....

telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan dari tanggal.....(ketik tanggal,  
bulan, tahun) sampai dengan .....(ketik tanggal, bulan, tahun).

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Pamong,

.....  
NIP.....

.....  
NIP.....

Mengetahui,

Kepala Sekolah/Instansi.....

Ketua Prodi,  
Konseling Pastoral

.....  
NIP.....

.....  
NIP.....

Lampiran 3 Laporan Mingguan

**LAPORAN MINGGUAN  
PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN  
Minggu Ke - 1,2,3,4,5\*)**

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Paraf Pamong
1	Senin, 27 Okt 2025	- Upacara bendera - Bertemu pamong - Observasi lingkungan	- Upacara berjalan dengan lancar - Menenal pamong - Menenal lingkungan tempat PL	Pamong susah untuk ditemui	Membuat janji dengan pamong untuk bertemu	
2						
3						
4						
5 dst						

\*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 4 Laporan Bulanan

**LAPORAN BULANAN  
PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN  
BULAN.....**

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

No	Periode	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Tindak Lanjut	Paraf DPL
1	Minggu ke -1	Observasi lingkungan tempat praktik lapangan	Beradaptasi dengan lingkungan tempat praktik lapangan	Belum sepenuhnya dapat beradaptasi	Secara bertahap bersama rekan mengenali lingkungan tempat praktik lapangan	
2	Minggu Ke - 2					
3	Minggu Ke - 3					
4	Minggu Ke - 4					

Lampiran 5 Lembar Penilaian oleh Pamong

**LEMBAR PENILAIAN  
PRAKTIK LAPANGAN PROGRAM STUDI KONSELING PASTORAL  
DIISI OLEH PAMONG**

Nama : .....

NIM : .....

Tempat Praktik : .....

Nama Pamong : .....

Jabatan Pamong : .....

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai*)
1	Kedisiplinan	Ketepatan waktu datang & pulang kerja, kehadiran, & penggunaan seragam	
2	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu, inisiatif, dan ketelitian.	
3	Sikap Kerja	Etika, sopan santun, kerja tim, dan respon terhadap arahan dari pamong	
4	Keterampilan Teknis	Penguasaan tugas sesuai bidang, penggunaan alat/perangkat, dan hasil kerja	
5	Kemampuan Beradaptasi	Mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, fleksibel, dan dapat mencari solusi suatu masalah	
6	Komunikasi	Kejelasan berbicara, kemampuan mendengarkan, dan laporan tertulis mingguan	
7	Ketaatan	taat dan patuh terhadap peraturan instansi	
8	Kreativitas	Usul ide baru, solusi alternatif, dan pengembangan metode kerja	
<b>Jumlah Nilai</b>			

\*) Nilai diberikan dalam skala 55 - 100

Nilai = (Jumlah Nilai : 8) = .....

Catatan Khusus dari Pamong :

Pontianak,.....  
Pamong Praktik Lapangan,

.....  
NIP.

Lampiran 6 Lembar Penilaian oleh DPL

**LEMBAR PENILAIAN**  
**PRAKTIK LAPANGAN PROGRAM STUDI KONSELING PASTORAL**  
**DIISI OLEH DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

Nama : .....

NIM : .....

Tempat Praktik : .....

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai*)
1	Kelengkapan Dokumen	Dokumen lengkap mencakup laporan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang tertuang dalam laporan mingguan dan bulanan	
2	Ketepatan waktu Penyampaian	Mahasiswa melakukan presentasi tidak lebih dari 10 menit	
3	Kemampuan berargumentasi	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari dosen secara tepat	
4	Sistematika Penulisan	Sistematika penulisan sesuai dengan buku panduan praktik lapangan	
5	Bahasa dan penyajian	laporan disusun menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta penyajian laporan mudah dimengerti	
6	Dokumentasi	Laporan kegiatan dilengkapi dengan dokumentasi dapat berupa foto pelaksanaan kegiatan maupun dokumen yang relevan	
7	Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Pastoral	Perencanaan didasarkan pada asesmen peserta didik/lapangan yang dituang dalam bentuk program kegiatan	
8	Pelaksanaan	Pelaksanaan didasarkan pada program	

	Layanan Bimbingan dan Konseling Pastoral	yang telah disusun sebelumnya	
<b>Jumlah Nilai</b>			

\*) Nilai diberikan dalam skala 55 - 100

**Nilai = (Jumlah Nilai : 8) = .....**

Catatan Khusus dari Dosen Pembimbing Lapangan :

Pontianak,.....  
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....  
NIP.

Lampiran 7 Lembar Penilaian oleh Dosen Penguji

**LEMBAR PENILAIAN  
PRAKTIK LAPANGAN PROGRAM STUDI KONSELING PASTORAL  
DIISI OLEH DOSEN PENGUJI**

Nama : .....

NIM : .....

Tempat Praktik : .....

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai*)
1	Kelengkapan Dokumen	Dokumen lengkap mencakup laporan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang tertuang dalam laporan mingguan dan bulanan	
2	Ketepatan Waktu Penyampaian	Mahasiswa melakukan presentasi tidak lebih dari 10 menit	
3	Kemampuan berargumentasi	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari dosen secara tepat	
4	Sistematika Penulisan	Sistematika penulisan sesuai dengan buku panduan praktik lapangan	
5	Bahasa dan penyajian	laporan disusun menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta penyajian laporan mudah dimengerti	
6	Dokumentasi	Laporan kegiatan dilengkapi dengan dokumentasi dapat berupa foto pelaksanaan kegiatan maupun dokumen yang relevan	
7	Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Pastoral	Perencanaan didasarkan pada asesmen peserta didik/lapangan yang dituang dalam bentuk program kegiatan	
8	Pelaksanaan Layanan Bimbingan	Pelaksanaan didasarkan pada program yang telah disusun sebelumnya	

	dan Konseling Pastoral		
<b>Jumlah Nilai</b>			

\*) Nilai diberikan dalam skala 55 - 100

**Nilai = (Jumlah Nilai : 8) = .....**

Catatan Khusus :

Pontianak,.....  
Dosen Penguji,

.....  
NIP.

Lampiran 8 Lembar Penilaian Akhir oleh DPL

**LEMBAR PENILAIAN AKHIR  
OLEH DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN**

Nama : .....

NIM : .....

Tempat Praktik : .....

No	Rekapitulasi Nilai	Nilai	Persentase	Jumlah
1	Rekapitulasi Nilai dari DPL	.....	x 20 %	.....
2	Rekapitulasi Nilai dari Dosen Penguji	.....	x 20 %	.....
3	Rekapitulasi Nilai dari Pamong	.....	x 60 %	.....
	<b>Nilai Akhir</b>			.....

Pontianak,.....  
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....  
NIP.

Lampiran 9 Berita Acara (Diisi oleh DPL)



**BERITA ACARA  
PENETAPAN NILAI AKHIR PRAKTIK LAPANGAN  
PROGRAM STUDI KONSELING PASTORAL\*)**

Pada hari ini.....tanggal.....bertempat di ruang program studi Konseling Pastoral Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak telah dilakukan penilaian oleh dosen pembimbing lapangan terhadap pelaksanaan Praktik Lapangan dari mahasiswa :

Nama : .....

NIM : .....

Tempat Praktik : .....

Berdasarkan hasil penilaian dari Nilai dari Pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, Dosen Penguji 1 dan 2 sehingga nilai akhir dari mahasiswa tersebut adalah.....(*Diisi nilai angka*) dengan nilai kategori .....(*Diisi dengan huruf*)

Keputusan :

Mahasiswa dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS\*\*) pada mata kuliah praktik lapangan program studi Konseling Pastoral.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak,.....  
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....  
NIP.

\*) Lampirkan form penilaian dari pamong, DPL, & Dosen Penguji

\*\*) Coret salah satu

Lampiran 10 Format Contoh Alternatif Matrik Program Semester di Sekolah

**PROGRAM SEMESTER VII BIMBINGAN DAN KONSELING  
(KETIK NAMA SEKOLAH DAN TAHUN PELAJARAN)**

No	Jenis Kegiatan/Layanan	Bidang Bimbingan				Fungsi BK	Tujuan	Sasaran	Waktu
		P	S	B	K				
<b>A</b>	<b>PERSIAPAN</b>								
1	Pembagian tugas guru bk/konselor						Tercapainya efektivitas layanan bk	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli
2	Asesmen kebutuhan (Angket Masalah siswa)						Terungkapnya kebutuhan peserta didik	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli
3	Menyusun program bk						Layanan bk lebih terarah dan tepat sasaran	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli
4	Konsultasi program bk						Mendapat dukungan dari Kepala dan Komite Sekolah	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli
5	Pengadaan sarana & prasarana bk						Terpenuhinya kebutuhan sarana yang menunjang keberhasilan layanan bk	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli
<b>B</b>	<b>LAYANAN BK</b>								
<b>1</b>	<b>Layanan Dasar</b>								
	a. Bimbingan Klasikal								
	Berpikir & bersikap positif (diisi dg materi layanan bk)	√				Pemahaman/ Pencegahan/	Tulis tujuan dari pemberian layanan dengan materi tersebut	VII/VIII/IX (Salah satu)	Tulis bulan pelaksanaan

	berdasarkan hasil asesmen peserta didik)					Pengentasan/ Pemeliharaan (Pilih salah satu)			disesuaikan dari agustus - desember
	Diisi dg materi layanan bk berdasarkan hasil asesmen peserta didik					Pemahaman/ Pencegahan/ Pengentasan/ Pemeliharaan (Pilih salah satu)	Tulis tujuan dari pemberian layanan dengan materi tersebut	VII/VIII/IX (Salah satu)	Tulis bulan pelaksanaan disesuaikan dari agustus - desember
	.....dst					Pemahaman/ Pencegahan/ Pengentasan/ Pemeliharaan (Pilih salah satu)	Tulis tujuan dari pemberian layanan dengan materi tersebut	VII/VIII/IX (Salah satu)	Tulis bulan pelaksanaan disesuaikan dari agustus - desember
	b. Bimbingan Kelompok								
	Merencanakan karir (materi disesuaikan berdasarkan hasil asesmen)				√	Pemahaman/ Pencegahan/ Pengentasan/ Pemeliharaan (Pilih salah satu)	Tulis tujuan dari pemberian layanan dengan materi tersebut	VII/VIII/IX (Salah satu)	Tulis bulan pelaksanaan disesuaikan dari agustus - desember
	.....dst								
	c. Papan bimbingan								
	Tips dan trik sukses dalam pengembangan diri (materi layanan disesuaikan)	√	√	√	√	Pemahaman & Pencegahan	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media tulis	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli - Desember

	d. Pengembangan media bk	√	√	√	√	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli - Desember
	e. Leaflet	√	√	√	√	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli - Desember
<b>2</b>	<b>Layanan Responsif</b>							VII/VIII/IX (Salah satu)	
	a. Konseling individu	√	√	√	√	Pengentasan	Terbantunya peserta didik dalam mengatasi hambatan/memecahkan masalah yang dialaminya	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli - Desember
	b. Konseling kelompok	√	√	√	√	Pengentasan	Terbantunya memecahkan masalah peserta didik melalui kelompok	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli - Desember
	c. Konsultasi	√	√	√	√	Pemahaman & Pengentasan	Terbantunya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli - Desember
	d. Konferensi kasus	√	√	√	√	Pengentasan	Diperolehnya kesepakatan bersama mengenai masalah peserta didik	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli - Desember
	e. Advokasi	√	√	√	√	Pengentasan	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pihak lain agar hak-hak konseli tetap terlindungi	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli - Desember
	f. Konseling online	√	√	√	√	Pengentasan	Terselenggaranya layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih efektif	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli - Desember
	g. Kontak masalah	√	√	√	√	Pengentasan	Tertampungnya masalah peserta didik/konseli yang introvert	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli - Desember
<b>3</b>	<b>Peminatan &amp; Perencanaan Individu</b>				√	Pemahaman &	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan	VII/VIII/IX (Salah satu)	Juli - Desember

						Pengentasan	pemilihan jurusan dan rencana karir masa depan		
<b>4</b>	<b>Dukungan Sistem</b>								
	a. Melaksanakan dan menindaklanjuti assesmen						Pengumpulan data dan kebutuhan peserta didik		Juli - Desember
	b. Kunjungan rumah						Mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah		Juli – Desember (d disesuaikan)
	c. Menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling						Pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah		Desember
	d. Membuat evaluasi						Penilaian ketercapaian program layanan bimbingan dan konseling		Desember
	e. Melaksanakan administrasi bimbingan dan konseling						Bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling		Juli - Desember
	f. Pengembangan keprofesian konselor						Pengembangan diri/Profesi		Juli – Desember (d disesuaikan)

Mengetahui  
Guru BK,

.....

Pontianak,.....  
Mahasiswa Praktikan,

.....

Lampiran 11 Format Contoh Alternatif Matrik Program Semester di Lembaga sosial

**PROGRAM LAYANAN KONSELING PASTORAL**  
**Di.....**  
**TAHUN.....**

No	Jenis Layanan	Tujuan	Sasaran	Waktu
<b>A</b>	<b>PERSIAPAN</b>			
1	Asesmen Kebutuhan	Terungkapnya kebutuhan konseli	(Ketik warga lembaga sosial tempat praktik)	Juli
2	Penyusunan Program	Layanan konseling pastoral lebih terarah dan tepat sasaran	(Ketik warga lembaga sosial tempat praktik)	Juli
3	Konsultasi Program dengan Pamong dan pimpinan	Mendapat dukungan dari pamong dan pimpinan	Pamong dan pimpinan	Juli
<b>B</b>	<b>PELAKSANAAN (Kegiatan disesuaikan)</b>			
1	Bimbingan Klasikal			
	a. Sebutkan Materi Layanan	Sebutkan tujuan dari layanan yang diberikan serta materi yang dibahas	Sebutkan inisial nama-nama yang terlibat	Juli – Desember (d disesuaikan)
	b. Sebutkan Materi Layanan			
	c. Dst.....			
2	Bimbingan Kelompok			
	a. Sebutkan Materi Layanan	Sebutkan tujuan dari layanan yang diberikan	Sebutkan inisial nama-nama yang terlibat	Juli – Desember (d disesuaikan)
	b. Sebutkan Materi Layanan	Sebutkan tujuan dari layanan yang diberikan	Sebutkan inisial nama-nama yang terlibat	Juli – Desember (d disesuaikan)
	c. Dst.....	Sebutkan tujuan dari layanan yang diberikan	Sebutkan inisial nama-nama yang terlibat	Juli – Desember (d disesuaikan)
3	Konseling Individu			

	a. Konseling Individu sebutkan inisial nama	Sebutkan tujuan dari layanan yang diberikan	Sebutkan inisial nama yang terlibat	Juli – Desember (d disesuaikan)
	b. Konseling Individu sebutkan inisial nama	Sebutkan tujuan dari layanan yang diberikan	Sebutkan inisial nama yang terlibat	Juli – Desember (d disesuaikan)
	c. Dst.....			
4	Konseling Kelompok			
	a. Konseling Kelompok	Sebutkan tujuan dari layanan yang diberikan	Sebutkan inisial nama-nama yang terlibat	Juli – Desember (d disesuaikan)
	b. Konseling Kelompok	Sebutkan tujuan dari layanan yang diberikan	Sebutkan inisial nama-nama yang terlibat	Juli – Desember (d disesuaikan)
5	Dst.....(Jenis layanan disesuaikan)			

Mengetahui  
Guru Pamong,

.....

Pontianak,.....  
Mahasiswa Praktikan,

.....

Lampiran 12 Contoh Alternatif RPL Bimbingan Klasikal (Layanan BK Masuk Kelas)

LOGO, NAMA SEKOLAH, ALAMAT SEKOLAH

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER ..... (GANJIL/GENAP) TAHUN PELAJARAN....**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi/Sosial/Belajar/Karir*)
C	Topik Layanan	Ketik topik layanan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman/pencegahan/pengentasan/pemeliharaan*)
E	Tujuan Umum	Tujuan dapat dirumuskan dengan beberapa cara: 1. Dirumuskan berdasarkan SKKPD, atau 2. Dirumuskan berdasarkan tujuan bidang layanan, atau 3. Dirumuskan berdasarkan bidang masalah
F	Tujuan Khusus	Diisi rincian dari rumusan tujuan umum
G	Sasaran layanan	Diisi kelas/peminatan
H	Materi	Diisi pokok-pokok materi layanan yang akan diberikan
I	Waktu	Diisi 1 x atau 2 x jam pembelajaran
J	Sumber	Diisi sumber bacaan dalam penyiapan materi yang akan diberikan (buku, internet, artikel, dsb)
K	Metode/ Teknik	Diisi metode/teknik dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
L	Media/Alat	Diisi media/alat yang dipergunakan dalam penyampaian materi
M	Pelaksanaan	
	1. Tahapan Awal/Pendahuluan	Diisi dengan beberapa kegiatan awal termasuk ice breaking untuk mengawali kegiatan bimbingan klasikal
	2. Tahap Inti	Diisi dengan beberapa kegiatan inti yang dilaksanakan oleh guru bk dan peserta didik
	3. Tahap Penutup	Diisi dengan guru bk beserta peserta didik membuat kesimpulan atas kegiatan yang telah dilaksanakan serta membuat persetujuan pertemuan selanjutnya
N	Evaluasi	

	1. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan</li> <li>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</li> </ol>

Lampiran :

- 2) Materi yang diberikan disajikan secara lengkap
- 3) Lembar kerja peserta didik (kalau ada)

Mengetahui :  
Pamong,

Pontianak,.....  
Mahasiswa Praktikan,

.....  
NIP.

.....  
NIM .

Lampiran 13 Contoh Alternatif RPL Bimbingan Kelompok

LOGO, NAMA SEKOLAH, ALAMAT SEKOLAH

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER ..... (GANJIL/GENAP) TAHUN PELAJARAN....**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi/Sosial/Belajar/Karir*)
C	Topik Layanan	Ketik topik layanan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman/pencegahan/pengentasan/pemeliharaan*)
E	Tujuan Umum	Tujuan dapat dirumuskan dengan beberapa cara: 1. Dirumuskan berdasarkan SKKPD, atau 2. Dirumuskan berdasarkan tujuan bidang layanan, atau 3. Dirumuskan berdasarkan bidang masalah
F	Tujuan Khusus	Diisi rincian dari rumusan tujuan umum
G	Sasaran layanan	Diisi kelas/peminatan
H	Materi	Diisi pokok-pokok materi layanan yang akan diberikan
I	Waktu	Diisi 1 x atau 2 x jam pembelajaran
J	Sumber	Diisi sumber bacaan dalam penyiapan materi yang akan diberikan (buku, internet, artikel, dsb)
K	Metode/ Teknik	Diisi metode/teknik dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
L	Media/Alat	Diisi media/alat yang dipergunakan dalam penyampaian materi
M	Pelaksanaan	
	1. Tahapan Awal	Diisi dengan beberapa kegiatan awal untuk mengawali kegiatan bimbingan kelompok
	2. Tahap Peralihan	Diisi dengan guru bk memeriksa kembali kesiapan peserta didik sebelum memasuki tahap inti/kerja. Bisa diisi dengan ice breaking
	3. Tahap Inti/Kerja	Diisi dengan beberapa kegiatan inti yang dilaksanakan oleh guru bk dan peserta didik
	4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	Diisi dengan guru bk beserta peserta didik membuat kesimpulan atas kegiatan yang telah dilaksanakan serta membuat persetujuan pertemuan selanjutnya
N	Evaluasi	

	3. Evaluasi Proses	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan refleksi</li> <li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)</li> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/ tidak sesuai dengan topik</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</li> </ol>
	4. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan</li> <li>2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</li> </ol>

Lampiran :

1) Materi yang diberikan disajikan secara lengkap

2) Lembar kerja peserta didik (kalau ada)

Mengetahui :  
Pamong,

Pontianak,.....  
Mahasiswa Praktikan,

.....  
NIP.

.....  
NIM .

## Lampiran 14 Contoh Alternatif RPL Konseling Individu

(Diisi apabila direncanakan. Apabila tidak direncanakan/insidental cukup mengisi form lampiran 15 & 16)

LOGO, NAMA SEKOLAH/LEMBAGA, ALAMAT

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU

1	Nama Konseli	K2 (Inisial)
2	Kelas	X
3	Hari, Tanggal	
4	Pertemuan ke-	1 ( pertama )
5	Waktu	2 x 45 Menit
6	Tempat	Ruang Konseling BK
7	Gejala yang nampak/keluhan	1. Konseli terlihat agak gelisah 2. Konseli sulit untuk mengemukakan masalahnya 3. Konseli menangis

Mengetahui :  
Pamong,

Pontianak,.....  
Mahasiswa Praktikan,

.....  
NIP.

.....  
NIM .

Catatan : dokumen bersifat rahasia

Lampiran 15 Rekaman Wawancara Konseling Individu

LOGO, NAMA SEKOLAH/LEMBAGA, ALAMAT

---

**FORMULIR DATA KONSELI**

Hari/Tgl. Kunjungan	:	
Pertemuan Ke	:	

I. INFORMASI KONSELI

Nama Lengkap	
Nama Panggilan	
Jenis Kelamin	
Tempat/Tanggal Lahir	
Alamat Tinggal	
Pendidikan	
Agama	
Status	
Etnis	
Pekerjaan Terakhir	
Difabel	Deskripsikan jenis difabel jika ada

II. Hasil Wawancara Konseling Individu

Uraikan tentang permasalahan konseli dan penyebabnya
--

### III. Hasil Observasi

No	Aspek	Hasil
1	Fisik	Deskripsikan keadaan fisik konseli secara singkat
2	Kognitif	Deskripsikan keadaan kognitif konseli secara singkat
3	Emosi	Deskripsikan keadaan fisik emosi konseli secara singkat
4	Sosial	Deskripsikan keadaan sosial konseli secara singkat

### IV. Kesimpulan

Deskripsikan permasalahan utama yang dialami konseli lalu bagaimana pendekatan konseling yang digunakan untuk membantu konseli

### V. Rekomendasi

Deskripsikan apakah perlu konseling individu untuk pertemuan selanjutnya atau tindak lanjut dari konseling

Catatan : dokumen bersifat rahasia

## **LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL**

### A. Identitas Konseli

Nama : (inisial)  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Agama :  
Etnis :  
Siswa kelas :

### B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan

(Paparkan profil konseli yang menyangkut masalah yang dikeluhkan, keadaan faktor kognitif konseli, faktor emosi, tingkah laku, faktor fisik, dan faktor- faktor sosial yang terkait dengan masalah konseli)

### D. Kerangka kerja teoritik

Uraikan kerangka kerja teoretik yang menjadi dasar pendekatan terhadap masalah konseli. Berdasarkan kerangka kerja teoretik tersebut paparkan analisis masalah beserta sebab-sebab munculnya masalah yang dialami konseli.

### D. Diagnosis

Diagnosis ditarik berdasarkan analisis kerangka kerja teoretik yang jelas setelah praktikan memahami masalah yang dialami konseli. Diagnosis dirumuskan secara tepat.

### E. Prognosis

Paparkan masa depan kasus (masalah) menurut kaca mata keilmuan konselor (praktikan). Diagnosis dapat berupa positif, atau negatif. Paparan diagnosis perlu disertai paparan rencana tindakan sesuai dengan

## F. Tujuan konseling

Paparkan tujuan konseling yang hendak dicapai. Uraikan pula perubahan- perubahan pada diri konseli yang diharapkan akan terwujud melalui konseling.

## G. Layanan Konseling

1. Pendekatan yang digunakan (jelas, dan ada alasan teoretiknya)
2. Teknik (jelas, dan ada alasan teoretiknya)
3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh jelas dan sistematis
4. Pelaksanaan konseling (rekaman wawancara konseling)

## H. Hasil layanan yang dicapai

Paparkan hasil layanan konseling yang dilakukan. Paparkan pula perubahan- perubahan yang terjadi pada diri konseli sesuai dengan masalah yang dibantu melalui layanan konseling.

## I. Rencana Tindak lanjut

Paparkan rencana tindak lanjut yang menurut konselor (praktikan) dibutuhkan konseli untuk kemajuan dan kebutuhan konseli.

Mengetahui :  
Pamong,

Pontianak,.....  
Mahasiswa Praktikan,

.....  
NIP.

.....  
NIM .

*Catatan : dokumen bersifat rahasia*

## Lampiran 17 Angket Evaluasi Kepuasan Layanan DPL

(Diisi oleh mahasiswa. Bisa juga disusun dalam bentuk google form)

### ANGKET EVALUASI KEPUASAN LAYANAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

#### A. BIODATA

Nama : .....

Prodi : .....

Jenis Kelamin : .....

Hari, Tanggal : .....

#### B. Petunjuk pengisian

Berikut disajikan beberapa pernyataan tentang evaluasi pelayanan yang diberikan DPL kepada mahasiswa sewaktu membimbing praktik lapangan. Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan situasi dan keadaan anda.

Keterangan :

SB : Sangat Baik  
B : Baik  
CB : Cukup Baik  
KB : Kurang Baik  
SKB : Sangat Kurang Baik

NO	Pernyataan	SB	B	CB	KB	SKB
1	Dosen pembimbing lapangan memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan praktik lapangan.					
2	Dosen pembimbing lapangan mendampingi mahasiswa selama proses praktik lapangan.					

3	Dosen pembimbing lapangan mengadakan pertemuan tatap muka atau daring dengan mahasiswa dan pamong untuk memantau perkembangan praktik lapangan.					
4	Dosen pembimbing lapangan memantau kemajuan proses pelaporan praktik lapangan.					
5	Dosen pembimbing lapangan memberikan umpan balik terkait laporan kemajuan praktik lapangan					
6	Dosen pembimbing lapangan membantu mengatasi kesulitan mahasiswa selama praktik lapangan					
7	Dosen pembimbing lapangan bersedia untuk berdiskusi tentang perkembangan praktik lapangan					
8	Dosen pembimbing lapangan mendorong kemandirian mahasiswa dalam tugas praktik lapangan					

Lampiran 18 Angket Evaluasi Kepuasan Layanan Prodi Konseling Pastoral  
(Diisi oleh pamong)

**ANGKET EVALUASI  
KEPUASAN LAYANAN PRODI KONSELING PASTORAL**

**A. BIODATA**

Nama : .....

Instansi : .....

Jenis Kelamin : .....

Hari, Tanggal : .....

**B. Petunjuk pengisian**

Berikut disajikan beberapa item pernyataan tentang evaluasi pelayanan yang diberikan prodi konseling pastoral kepada instansi tempat praktik lapangan dilaksanakan. Berilah tanda ceklis (  $\surd$  ) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan situasi dan keadaan anda.

Keterangan :

SB : Sangat Baik  
 B : Baik  
 CB : Cukup Baik  
 KB : Kurang Baik  
 SKB : Sangat Kurang Baik

NO	Pernyataan	SB	B	CB	KB	SKB
1	Komunikasi antara Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan pamong berjalan lancar dan efektif.					
2	Kejelasan buku panduan praktik lapangan yang diberikan oleh Prodi Konseling Pastoral mudah dipahami.					

3	DPL secara rutin melakukan kontrol/pengawasan terhadap aktivitas mahasiswa selama praktik di instansi.					
4	Pedoman penilaian praktik lapangan yang disediakan oleh Prodi Konseling Pastoral jelas dan sesuai dengan kegiatan di lapangan					
5	Evaluasi akhir praktik lapangan yang dilakukan oleh Prodi Konseling Pastoral melibatkan masukan dari pamong secara memadai.					
6	Kerja sama antara Prodi Konseling Pastoral dengan instansi tempat praktik berjalan harmonis dan saling mendukung.					
7	DPL responsif dalam menanggapi laporan atau permasalahan yang muncul selama mahasiswa praktik di instansi.					
8	Prodi Konseling Pastoral memberikan informasi awal yang lengkap mengenai tujuan, jadwal, dan ekspektasi praktik kepada instansi.					
9	Koordinasi kunjungan DPL ke instansi dilakukan dengan jadwal yang terencana dan tidak mengganggu operasional instansi.					
10	Secara keseluruhan, kualitas layanan Prodi Konseling Pastoral kepada instansi selama penyelenggaraan praktik lapangan sangat memuaskan.					